

# **PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK, JUMLAH SETORAN PAJAK DAN PENCAIRAN TUNGGAKAN TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN ORANG PRIBADI**

## **ABSTRAK**

Pajak adalah pembayaran yang bersifat paksaan kepada negara yang dibebankan pada pendapatan kekayaan seseorang yang diutamakan untuk membiayai pengeluaran Negara. Penerimaan pajak merupakan gambaran partisipasi masyarakat dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepatuhan pajak, setoran pajak, pencairan tunggakan terhadap penerimaan pajak. Objek dalam penelitian ini adalah KPP Surabaya Simokerto Tahun 2014-2016. Sampel dipilih dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Alat uji yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan software SPSS 17.0.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi linier berganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0.745, variabel Surat Setoran Pajak sebesar 1.358, dan variabel Pencairan Tunggakan sebesar 5.302. Nilai uji F Hitung sebesar 20.663 dengan tingkat signifikan  $0.000 < 0.50$ , yang artinya semua variabel independen (Kepatuhan Pajak, Setoran Pajak dan Pencairan Tunggakan) secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Penerimaan Pajak). Hasil uji T variabel Kepatuhan Wajib Pajak sebesar  $t \text{ Hitung} = 0.201 < 0.842$ , variabel Surat Setoran Pajak  $t \text{ Hitung} = 3.134 > 0.004$  dan variabel Pencairan Tunggakan  $t \text{ Hitung} = 2.633 > 0.013$  yang berarti bahwa Surat Setoran Pajak dan Pencairan Tunggakan mempengaruhi penerimaan pajak secara parsial.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah : (1) Kepatuhan Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak ; (2) Surat Setoran Pajak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak ; (3) Pencairan Tunggakan berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak.

**Kata kunci : kepatuhan pajak, setoran pajak, pencairan tunggakan, penerimaan pajak**